

**Implementasi Penggunaan Handphone Dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam Di Kelas Xi Sman 1 Baitussalam Aceh Besar**

SKRIPSI

FAKHRUL HABIB

NIM. 190201155

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN HANDPHONE DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS IX SMAN 1 BAITUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fakhrul Habib
NIM. 190201155

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

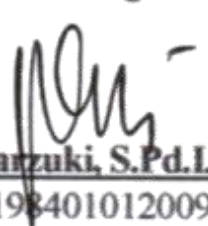
Disetujui Oleh:

A. K. K. A. N. U. R. Y

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Silahuddin, M.Ag.
NIP. 197608142009011013


Dr. Marzuki, S.Pd.L., M.S.I
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrol Habib

NIM : 190201155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Handphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,


FAKHRUL HABIB
NIM.190201155

ABSTRAK

Nama : Fakhrul Habib
NIM : 190201155
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Handphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh.
Besar
Tebal Skripsi : 102 Halaman
Pembimbing I : Dr. Silahuddin, S. Ag., M. Ag.
Kata Kunci : Implementasi, Penggunaan, Media, Handphone, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Digital.

Handphone adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik tanpa menggunakan kabel telepon tetapi memanfaatkan jaringan sinyal GPRS, EDGE, 3G dan HSDPA. Handphone dapat dibawa kemana-mana (portable) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel, wireless*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi yang mendorong integrasi perangkat digital, seperti handphone, dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa handphone diimplementasikan untuk mengakses materi pokok (e-book), menggunakan aplikasi pendidikan Islam, berdiskusi dan mengerjakan tugas, serta menonton video pembelajaran. Sekolah telah menetapkan aturan implementasi penggunaan handphone secara tegas, yaitu hanya digunakan untuk keperluan pembelajaran dan dengan pengawasan guru. Sanksi juga diberlakukan bagi siswa yang menyalahgunakan handphone. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan akses internet dan kuota data, potensi penyalahgunaan, kurangnya pengawasan, ketidaksiapan guru dalam teknologi, serta gangguan konsentrasi siswa handphone dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam PAI jika digunakan dengan bijak dan dalam pengawasan yang baik. Untuk itu, diperlukan strategi implementasi yang terarah, pelatihan guru, serta regulasi sekolah yang mendukung penggunaan teknologi secara positif dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, ridha serta nikmat dan kasih sayang yang teramat banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Penggunaan Handphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar”**. Dan tak lupa sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW., yang dimana beliau telah berjuang untuk membawa ummatnya dari zaman kebodohan hingga zaman penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua terhebat penulis **Ayahanda tercinta bapak Tarmizi serta Ibunda tersayang ibu Alm. Jasriah**, karena tanpa perjuangan, doa dan dukungan dari malaikat tak bersayap penulis ini, penulis tidak akan pernah sampai ketitik ini. Kemudian Kakak, Abang dan Adik yang menjadi penyemangat penulis untuk bisa terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis turut menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag., sebagai pembimbing satu saya yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I., selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat serta doanya yang tulus terhadap penulis.
4. Staf pengajar/Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kepada teman-teman Responden yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas waktu dan kesediannya.
6. Special thanks penulis ucapkan untuk NI, yang selalu ada untuk penulis, menyaksikan kegalauan penulis, memberikan semangat, memberikan doa terbaiknya untuk penulis baik disaat dekat maupun disaat jauh.
7. Kepada Bang Pj dan Sayed, yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
8. Kepada Syifaul Husni, S.Pd., yang telah membantu penulis juga bersedia penulis repotkan untuk bertanya ini dan itu.

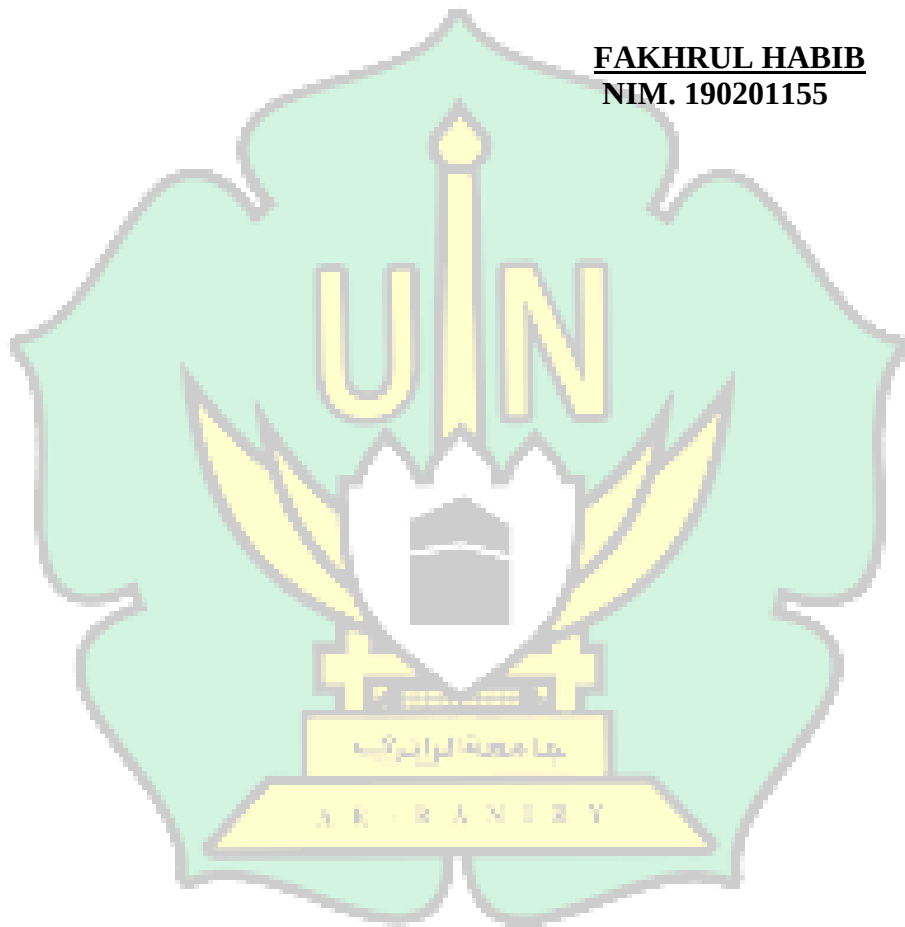
Penulis menyadari bahwa didalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas

kebaikan kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 20 Mei 2025

Penulis,

FAKHRUL HABIB
NIM. 190201155



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13

BAB II: TELAAH TEORITIS

A. Landasan Ayat Al-Qur'an dan Hadits	18
1. Landasan Al-Qur'an	18
2. Landasan Hadits	19
B. Tinjauan Tentang Handphone	18
1. Pengertian <i>Handphone</i>	19
2. Fungsi <i>Handphone</i>	21
3. Dampak penggunaan <i>Handphone</i>	23
C. Hakekat Pembelajaran	28
1. Pengertian pembelajaran	28
2. Metode Pembelajaran	30
3. Media pembelajaran	32
D. Pendidikan Agama Islam	33
1. Inovasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah	35
2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Era Globalisasi	37

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian	40
B. Lokasi penelitian	41
C. Subjek penelitian	42
D. Sumber data	43

E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik pengumpulan data	45
G. Teknik analisis data	47
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
3. Jumlah Siswa	52
4. Keadaan SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar.....	52
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	53
1. Implementasi Penggunaan Handphone dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar.....	53
2. Aturan Sekolah Mengenai Implementasi Penggunaan Handphone Saat Pembelajaran	61
3. Kendala Implementasi Penggunaan Handphone dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar	67
BAB V: PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari dinas pendidikan Aceh Besar.
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMAN 1 Baitussalam
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa/I
- Lampiran 6 : Foto kegiatan penelitian di SMAN 1 Baitussalam
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terorganisasi untuk menumbuhkan dan memaksimalkan kemampuan individu peserta didik, baik dalam aspek spiritualitas, pengendalian diri, integritas kepribadian, kecerdasan, moralitas luhur, maupun keterampilan yang dibutuhkan, baik untuk dirinya sendiri maupun bagi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses yang diarahkan untuk mengembangkan potensi manusia melalui aktivitas pengajaran. Di dalamnya, terdapat dua konsep utama yakni proses belajar yang berfokus pada peran peserta didik, serta aktivitas pembelajaran yang diprakarsai oleh pendidik. Selama berlangsungnya pembelajaran, terjadi hubungan interaktif antara individu yang belajar dan tenaga pendidik.¹

Pada dasarnya, hasil akhir yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah terciptanya perilaku tertentu pada peserta didik, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan. Agar sasaran pendidikan tersebut dapat terwujud, diperlukan kehadiran tenaga pendidik yang berperan penting dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Para pendidik dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran yang relevan serta sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, sehingga proses belajar mengajar berjalan secara efektif

¹ Sisdiknas, *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), h. 9.

dan adaptif.² Di era modern saat ini, kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Berbagai inovasi teknologi telah hadir untuk mendukung, memfasilitasi, sekaligus meningkatkan mutu proses belajar-mengajar. Contohnya, implementasi penggunaan perangkat seperti telepon genggam serta laptop atau komputer telah memudahkan pekerjaan pengetikan, pengelolaan, hingga distribusi informasi atau data. Selain itu, kemunculan internet menjadi sumber referensi yang luas serta menyediakan akses tak terbatas terhadap berbagai pengetahuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.³

Perkembangan pesat di bidang teknologi komunikasi dan informasi dewasa ini memberikan dampak signifikan terhadap sektor pendidikan, sebab penggunaan teknologi kini telah menjadi bagian integral dari rutinitas manusia. Dalam ranah pendidikan, penerapan teknologi komunikasi dan informasi mampu memberikan solusi dalam penyelesaian berbagai tugas akademik serta mendukung jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, institusi pendidikan hendaknya memaksimalkan implementasi penggunaan kemajuan teknologi tersebut agar mampu menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat pada era kontemporer ini.⁴

Pada Januari 2015, tercatat jumlah individu di Indonesia yang secara aktif

² Roymod dan Simamora, *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2019), h. 2.

³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, 2018), h. 1

⁴ Dewy Nasyiatul Aisyia, dkk., *Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik*. (Di unduh 21 Agustus 2023) h. 133

mengakses internet mencapai 72,7 juta. Dari jumlah tersebut, sekitar 72 juta orang tercatat sebagai pengguna aktif berbagai platform media sosial. Sementara itu, perangkat telepon genggam yang beredar mencapai angka 308,2 juta, dan pengguna aktif media sosial melalui perangkat mobile berjumlah 62 juta orang. Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa rata-rata waktu harian yang digunakan masyarakat untuk berselancar di internet melalui ponsel adalah sekitar 3 jam 10 menit. Selain itu, perilaku digital menunjukkan bahwa Facebook merupakan layanan media sosial yang paling banyak diakses, diikuti oleh *Whatsapp*, *Twitter*, serta sejumlah *platform* jejaring sosial lainnya yang juga cukup populer di Indonesia.⁵

Handphone merupakan alat komunikasi elektronik yang beroperasi tanpa memerlukan sambungan kabel, melainkan mengandalkan jaringan sinyal seperti GPRS, EDGE, 3G, maupun HSDPA. Keunggulan utama perangkat ini terletak pada sifat portabelnya, sehingga mudah dibawa ke berbagai tempat tanpa membutuhkan koneksi fisik ke jaringan telepon. Selain berfungsi sebagai media komunikasi suara, telepon genggam juga dilengkapi beragam fitur seperti layanan pesan singkat (SMS), aplikasi pesan instan seperti *Whatsapp*, *gim*, pemutar musik (MP3), pemutar video, kamera, hingga radio, yang menjadikan perangkat ini sebagai sarana multimedia multifungsi.⁶

Tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi suara, telepon seluler kini

⁵ We Are Social, *Digital, social & mobile worldwide in 2015*. <http://weare-social.com/uk/special-reports/digital-social-mobile-worldwide-2015>. (Diunduh 21 Agustus 2023)

⁶ Nur, R., Azis, F., & Apriati, Y., *Penggunaan Smartphone sebagai Sumber Belajar Anak pada Masa Covid-19 di Komplek Bulakindo, Kota Banjarmasin*. Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, April 2021.

juga mengakomodasi pertukaran pesan singkat, baik melalui layanan SMS, Whatsapp, Line, maupun BBM. Beberapa operator telekomunikasi di sejumlah negara bahkan menghadirkan jaringan 3G dan 4G dengan layanan tambahan seperti panggilan video, transaksi perbankan berbasis mobile, serta akses televisi daring langsung dari perangkat tersebut, sehingga handphone berkembang menjadi perangkat serbaguna. Seiring kemajuan teknologi digital, telepon seluler semakin diperkaya oleh beragam fasilitas, antara lain untuk menikmati siaran radio, menyaksikan siaran televisi, memutar audio-video (MP3/MP4), memotret dan merekam menggunakan kamera digital, bermain game, hingga berselancar di dunia maya melalui WAP, GPRS, 3G, maupun HSDPA, dan melakukan pembelian daring. Lebih dari sekadar perangkat komunikasi, handphone masa kini telah menyerupai komputer mini, yang juga mendukung pengguna dalam mengoperasikan aplikasi productive seperti pengolah kata dan lembar kerja Microsoft Office.⁷

Implementasi penggunaan telepon seluler memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi para penggunanya. Salah satunya adalah mempermudah interaksi dan pertukaran pesan tanpa dibatasi ruang maupun waktu. Selain itu, perangkat ini juga memungkinkan akses tak terbatas terhadap berbagai informasi dari beragam sumber, kapan pun dan di mana pun dibutuhkan. Dalam konteks pendidikan, kehadiran fitur internet pada ponsel menjadikan proses pembelajaran lebih praktis dan fleksibel. Tidak hanya untuk kebutuhan akademis, telepon genggam juga menawarkan ragam fasilitas hiburan, seperti permainan digital, pemutar musik,

⁷ Ika Lestari & Gus Yarmi, *Pemanfaatan Handphone di kalangan mahasiswa*. PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, Vol. 31, No. 1, April 2017, h. 56.

serta video, yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dengan demikian, baik anak-anak maupun orang dewasa terdorong untuk lebih mengenal teknologi, sehingga berbagai aktivitas dan tugas dapat dilakukan secara lebih efektif serta efisien.⁸

Dalam kehidupan modern saat ini, segala kemudahan telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dari keseharian manusia. Masyarakat dewasa ini cenderung mengutamakan segala sesuatu yang serba cepat dan praktis. Di antara berbagai aspek kemudahan tersebut, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menempati posisi sentral dalam memenuhi tuntutan masyarakat secara umum. Kehadiran inovasi di bidang teknologi ini memberikan kontribusi yang signifikan, khususnya bagi peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Salah satu wujud implementasinya adalah penggunaan perangkat telepon seluler sebagai sarana pendukung aktivitas pembelajaran.⁹

Dalam kegiatan belajar, handphone berperan sebagai salah satu sarana penyedia informasi. Secara luas, handphone dipahami sebagai alat elektronik yang dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu. Dengan desain yang ringkas serta portabilitas tinggi, handphone mampu mendukung mobilitas penggunanya, namun tetap menawarkan fitur-fitur yang nyaris setara dengan komputer. Kemampuannya yang multifungsi dan fleksibel ini membuat handphone semakin banyak

⁸ Jurnal Sadewa, *Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Sadewa, Vol. 1, h. 388-401.

⁹ Sulis Tri Oktaviani Santoso, *Perkembangan Teknologi Handphone*. Jurnal Fisika Indonesia, 2018, h.17.

digunakan sebagai pilihan utama dalam menunjang aktivitas pembelajaran.¹⁰

Telepon genggam memiliki karakteristik khusus, salah satunya adalah kemampuannya menghadirkan berbagai informasi terbaru yang menjadikan para penggunanya antusias serta termotivasi untuk terus menambah wawasan. Bagi seorang pendidik, penting untuk dapat menghadirkan proses pembelajaran yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan para peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila berhasil menumbuhkan minat belajar siswa sehingga pada akhirnya menghasilkan pencapaian akademik yang tinggi. Dalam konteks ini, penerapan telepon genggam dalam pembelajaran dinilai sebagai salah satu strategi yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal.¹¹

Telepon genggam memiliki peran signifikan dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Alat komunikasi ini digunakan untuk menunjang pengembangan intelektual peserta didik, baik melalui kegiatan individu maupun kerja sama kelompok. Dalam implementasinya, penggunaan telepon genggam di lingkungan pendidikan diarahkan secara aktif oleh pendidik mata pelajaran agama, sehingga siswa dapat secara efektif memperoleh dan menggali informasi atau materi pelajaran yang mereka

¹⁰ Maisardi, *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri 25 Padang, 2015*. Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2017, h. 79.

¹¹ Wulandari, dkk., *Analisis pemanfaatan smartphone terhadap motivasi belajar siswa SMKN 1 Driyorejo*. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, Vol. 2, No. 2, Februari 2025, h. 12.

butuhkan.¹²

Keberadaan guru memiliki fungsi yang krusial dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran, khususnya melalui penggunaan Handphone di lingkungan sekolah. Siswa memperoleh kesempatan memperluas cakrawala pengetahuan, terutama dalam pendalaman materi pendidikan agama Islam, berkat pemanfaatan teknologi tersebut. Guru mata pelajaran agama Islam pun senantiasa menjalankan perannya secara aktif dalam memantau aktivitas peserta didik saat menggunakan perangkat tersebut. Melalui pengawasan yang intensif, diharapkan para siswa dapat terhindar dari penyalahgunaan Handphone dan mampu mengimplementasikan penggunaan fasilitas tersebut untuk hal-hal yang bersifat konstruktif serta mendukung perkembangan pembelajaran mereka.¹³

SMAN 1 Baitussalam yang terletak di Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, merupakan salah satu institusi pendidikan yang memberikan kebijakan memperbolehkan penggunaan ponsel di dalam kelas. Kebijakan ini diterapkan dengan tujuan agar perangkat ponsel berfungsi sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa saat menuntut ilmu, serta mendorong peningkatan prestasi akademik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya ketika fasilitas tersebut belum digunakan secara optimal dan tepat sasaran. Secara khusus, implementasi penggunaan ponsel sebagai media pendukung pembelajaran

¹² Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2018).

¹³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 217.

memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk mendalami materi-materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, maupun Sejarah Islam.¹⁴

Pada tanggal 5 Agustus 2022, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan sejumlah siswa di SMAN 1 Baitussalam. Dari hasil percakapan dengan guru Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa pihak sekolah memberikan izin kepada peserta didiknya untuk menggunakan Handphone selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik saat berada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Namun, implementasi penggunaan Handphone ini dibatasi hanya untuk keperluan yang mendukung kegiatan belajar, seperti mencari referensi tugas kelompok serta mengakses beragam bacaan materi pelajaran yang tersedia melalui perangkat tersebut.¹⁵

Walaupun dalam implementasi penggunaan Handphone sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Baitussalam masih muncul beberapa hambatan, seperti ketidakdisiplinan sejumlah siswa, permasalahan sinyal, serta keterbatasan paket data, secara umum implementasinya sudah menunjukkan hasil yang cukup optimal dan efisien. Kehadiran Handphone terbukti mempermudah interaksi antara pendidik dan siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung. Di samping itu, melalui penggunaan perangkat ini, para guru berkesempatan menanamkan pemahaman kepada siswa bahwa Handphone

¹⁴ Rahayu, M.S., *Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pembelajaran PAI di sekolah*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 11, No. 7, h. 154-162.

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru PAI (5 Agustus 2022)

dapat diimplementasikan secara produktif untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti menambah wawasan dan mendalami materi pembelajaran, khususnya terkait Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Implementasi Penggunaan Handphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas di XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik meneliti lebih jauh lagi tentang Implementasi Penggunaan Handphone dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan Handphone dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar?
2. Bagaimana aturan sekolah mengenai implementasi penggunaan handphone dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar?
3. Apa sajakah kendala dalam implementasi penggunaan Handphone dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar, setiap tindakan atau upaya yang diambil senantiasa didasari oleh maksud tertentu. Demikian pula, riset ini dirancang dengan sejumlah sasaran yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan implementasi penggunaan Handphone dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aturan sekolah mengenai implementasi penggunaan handphone dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar
3. Untuk menjelaskan kendala dalam implementasi penggunaan Handphone dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan kajian ini dapat menghasilkan kontribusi yang bermanfaat dalam dua aspek.

1. Dari sisi teoritik, penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama berkaitan dengan implementasi penggunaan perangkat Handphone dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Secara aplikatif, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan bagi para pendidik PAI dalam mengintegrasikan implementasi penggunaan Handphone android ke dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk meraih pencapaian akademik yang lebih baik dalam mata pelajaran PAI.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan kebijakan sekolah terkait penggunaan Handphone sebagai sarana pendukung pembelajaran PAI, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi di SMAN 1 Baitussalam. Implementasi penggunaan Handphone dalam pembelajaran PAI meningkatkan efektivitas penilaian kognitif dan keterlibatan siswa.¹⁶

2. Media

Media dapat dipahami sebagai instrumen atau fasilitas yang berfungsi untuk mentransmisikan pesan dari pihak pengirim menuju penerima. Berdasarkan pendapat yang diutarakan oleh Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan, media meliputi beragam wujud serta saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Di sisi lain, Asosiasi Pendidikan Nasional memaknai media sebagai ragam bentuk komunikasi, baik berbentuk cetak maupun berbasis audio-visual, berikut dengan perangkat penunjangnya.¹⁷

3. Penggunaan Handphone

¹⁶ Bella, M. Santoso, *Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Penilaian Kognitif pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 2023.

¹⁷ Nurhasana, I., *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Al-Fikru, 2021, h. 222-223.

Handphone merupakan alat komunikasi elektronik yang mengandalkan sinyal jaringan tanpa kabel sebagai media transmisi utama. Perangkat ini bersifat portabel sehingga memudahkan pengguna untuk membawanya ke berbagai tempat tanpa memerlukan koneksi kabel jaringan konvensional. Selain fungsi utamanya sebagai alat komunikasi, telepon genggam juga dibekali beragam fitur pendukung seperti layanan pesan singkat (SMS), aplikasi perpesanan seperti Whatsapp, permainan, pemutar musik (MP3), perekam video, kamera digital, serta radio. Dengan adanya berbagai fasilitas tersebut, telepon genggam telah berkembang menjadi perangkat multimedia yang multifungsi.¹⁸

Dalam konteks penelitian ini, Handphone yang dimaksud adalah perangkat yang digunakan siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Baitussalam.

3. Pembelajaran

Proses pembelajaran bertujuan membekali siswa agar mereka mampu berperan sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berakhlak baik. Dalam pelaksanaannya, pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan dukungan serta arahan sehingga murid dapat memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk karakter, dan menanamkan nilai maupun keyakinan positif dalam diri mereka. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai rangkaian tindakan yang dirancang guna mendorong,

¹⁸ Y. Fitria, *Efektivitas Smartphone dalam Mendukung Aktivitas Akademik Mahasiswa*, Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 6, No. 4, 2024, h. 112-120.

membimbing, dan mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah kegiatan pendidikan agama Islam yang berlangsung di dalam kelas.¹⁹

4. Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu disiplin ilmu keagamaan yang diberikan di lingkungan sekolah, mencakup materi-materi seperti Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Fikih, serta prinsip-prinsip ajaran Islam lainnya. Di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, PAI menjadi salah satu pelajaran pokok yang bersifat wajib bagi seluruh peserta didik.²⁰

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam rangka memperkuat analisis terhadap isu yang diangkat, peneliti melakukan penelusuran atas sejumlah studi terdahulu yang memiliki keterkaitan erat dengan topik penelitian ini. Proses penelusuran literatur tersebut merupakan bagian integral dalam pelaksanaan riset, guna menjamin orisinalitas karya ilmiah dan menghindari tindakan plagiarisme secara menyeluruh. Oleh sebab itu, sebagai bagian dari pemenuhan prinsip etika dalam penelitian, identifikasi dan telaah terhadap hasil penelitian sebelumnya yang relevan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

¹⁹ Maulani, H., *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa di Era Digital*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1, 2025, h. 234-241.

²⁰ Zulkifli, dkk., *Konsep dan Teori Kurikulum PAI di Sekolah dan Madrasah*. Jurnal Ilmiah Global Education, Vol 5, No. 4, 2024, h. 1954-1969.

Setelah mengkaji sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis berhasil mengidentifikasi beberapa karya ilmiah yang berkaitan erat dengan penelitian yang tengah dikaji. Walaupun terdapat sejumlah kesamaan khusus dalam lingkup fokus bahasan atau aspek metodologi, penelitian yang dilakukan oleh penulis tetap memiliki perbedaan signifikan dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa hasil penelitian yang memiliki hubungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.:

Pertama, tesis Stefanus Rodrick Juraman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Pemanfaatan smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif*.²¹ Kajian ini menyoroti penggunaan Handphone dalam mendukung pembelajaran di SMKN 12 Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sejauh mana Handphone memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar-mengajar serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi sebagian siswa dalam memanfaatkan perangkat tersebut untuk keperluan pembelajaran. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sampel dipilih secara purposive, di mana subjek penelitian ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan studi. Temuan utama memperlihatkan terdapat variasi dalam penggunaan Handphone yang berkontribusi terhadap

²¹ Stefanus Rodrick, *Pemanfaatan smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif*, (Jakarta selatan: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Universitas Panca Merga, 2017), h. 9.

peningkatan motivasi dan pencapaian akademik para siswa secara mencolok. Para siswa mampu menggunakan Handphone sebagai sarana pendukung belajar, khususnya dalam mengakses referensi, melakukan perhitungan, dan menyimpan materi-materi pelajaran. Sementara itu, hambatan yang sering dijumpai berkaitan dengan kecenderungan siswa teralihkan oleh aktivitas chatting, keterbatasan paket data internet maupun jaringan wifi yang tidak stabil. Di samping itu, peran guru sangat menentukan; jika guru dapat secara tegas dan terstruktur mengatur pemanfaatan Handphone selama pembelajaran, maka keberhasilan pemanfaatan teknologi ini akan lebih maksimal.

Kedua, skripsi Intan Trivena Maria Daeng, mahasiswi jurusan ilmu politik universitas Sam Ratulangi dengan judul *Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas perkuliahan*.²² Peningkatan penggunaan smartphone di kalangan mahasiswa kini kian pesat, bahkan telah menjelma menjadi sebuah fenomena tersendiri di lingkungan perguruan tinggi. Penggunaan perangkat ini yang tak dibatasi justru berpotensi mengganggu kedisiplinan akademik para mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian, smartphone digolongkan sebagai media baru, lantaran kemampuannya dalam menyediakan akses informasi secara instan berkat dukungan internet. Lebih jauh lagi, keberadaan berbagai fitur komunikasi jarak jauh pada smartphone, mulai dari telepon, pesan singkat, hingga video call, telah merevolusi cara individu dalam berinteraksi. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi sendiri tampak dominan memanfaatkan smartphone guna mendukung kebutuhan belajar mereka, terbukti

²² Intan Trivena & Maria Daeng, *Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan*, (Manado: Fakultas sosial dan ilmu politik universitas sam Ratulangi, 2020), h. 16.

dari pola penggunaan yang berfokus pada pencarian informasi relevan dengan bidang studi melalui beragam fasilitas yang tersedia dalam perangkat tersebut.

Ketiga, skripsi Prayudi Saputra A, mahasiswa jurusan pendidikan agama islam IAIN Bengkulu dengan judul *Pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar pendidikan agama islam siswa SMK Negeri 06 Bengkulu*. Penelitian ini berfokus pada gejala sosial yang muncul akibat pemanfaatan telepon pintar oleh siswa, khususnya di lingkungan pendidikan. Studi ini memanfaatkan paradigma kualitatif, memadukan data utama serta sekunder dari lokasi penelitian yang telah ditentukan. Melalui pendekatan ini, upaya dilakukan untuk menelaah secara rinci berbagai dinamika terkait pemakaian smartphone di kalangan pelajar, termasuk identifikasi unsur-unsur yang melatarbelakangi perilaku tersebut serta konsekuensi sosialnya. Berdasarkan hasil analisis, terdeteksi dua pendorong utama penggunaan smartphone di kalangan siswa, yakni pertama, aspek kebutuhan fungsional, dan kedua, persoalan gaya hidup yang berkembang di tengah remaja. Jika penggunaannya tidak terkelola dengan baik, kecenderungan siswa untuk kehilangan konsentrasi serta penurunan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar kerap kali ditemukan. Data yang dihimpun menunjukkan bahwa smartphone berperan sebagai media komunikasi modern yang memungkinkan akses informasi secara cepat berkat adanya jaringan internet. Kemajuan teknologi ini tidak hanya memudahkan komunikasi jarak jauh melalui telepon dan pesan singkat, melainkan juga memperkenalkan fitur-fitur baru, seperti panggilan video, yang membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi sehari-hari.

Penelitian yang akan penulis lakukan menunjukkan adanya titik temu sekaligus perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Kesamaannya terletak pada fokus pembahasan, yakni penggunaan telepon genggam sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Namun, jika diamati lebih lanjut, riset-riset sebelumnya berbeda dalam hal subjek maupun objek kajian. Pada penelitian ini, fokus diarahkan pada pemanfaatan ponsel dalam pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang menyoroti fenomena penggunaan smartphone di kalangan pelajar secara umum, serta pemanfaatan smartphone untuk menunjang aktivitas akademik mahasiswa. Di samping itu, perbedaan lain juga terdapat pada tempat dilakukannya penelitian, di mana lokasi penelitian ini tidak sama dengan yang digunakan dalam tiga skripsi yang telah disebutkan.

